

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Bedasarkan data yang diperoleh dan hasil pengujian/analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diberikan dalam penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dimana profesionalisme kerja pegawai pada PT. Agung Toyota Sipin Jambi dikategorikan Tinggi. Pelatihan pegawai pada PT. Agung Toyota Sipin Jambi dikategorikan Tinggi. Disiplin Kerja pegawai pada PT. Agung Toyota Sipin Jambi dikategorikan Tinggi. Kinerja pegawai pada PT. Agung Toyota Sipin Jambi dikategorikan Tinggi.
2. Pengujian secara simultan  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap  $Y$  dari tabel diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 23,926. Nilai  $F_{hitung}$  23,926 >  $F_{tabel}$  2,87 dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji simultan dalam analisis regresi dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, berarti variabel Profesionalisme Kerja ( $X_1$ ), Pelatihan ( $X_2$ ) dan Disiplin Kerja ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Pegawai ( $Y$ ).
3. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Profesionalisme Kerja ( $X_1$ ) adalah 3,708 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena nilai  $t_{hitung}$  3,708 > nilai  $t_{tabel}$  2,02809 dan tingkat signifikan 0,000 < probabilitas signifikan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Pelatihan ( $X_2$ ) 3,475 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena nilai  $t_{hitung}$  3,475 >  $t_{tabel}$

2,02809 dan tingkat signifikan  $0,000 < \text{probabilitas signifikan } \alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Sedangkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  pada variabel Disiplin Kerja (X3) 3,162 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena nilai  $t_{\text{hitung}} 3,162 > t_{\text{tabel}} 2,02809$  dan tingkat signifikan  $0,000 < \text{probabilitas signifikan } \alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa variabel Profesionalisme Kerja (X1), Pelatihan (X2) dan Disiplin Kerja (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y).

## 5.2 Saran

Bagi pihak PT. Agung Toyota Sipin Jambi penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan jawaban terendah pada dimensi profesionalisme kerja yaitu Karyawan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dealer kurang tepat waktu. Maka dari itu disarankan bagi pihak atasan dealer sebaiknya mengawasi serta mengontrol kinerja pegawai yang ada di dealer. Sehingga karyawan menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu pada dealer.
2. Berdasarkan jawaban terendah pada dimensi pelatihan yaitu, Peserta Pelatihan selalu kurang bersemangat mengikuti pelatihan. Maka dari itu disarankan bagi pihak atasan dealer sebaiknya memberikan motivasi kepada karyawan berupa *marchandise* bagi karyawan yang aktif bertanya ketika proses pelatihan serta menciptakan pelatihan yang inovatif dan kreatif sehingga karyawan tidak bosan dan bisa lebih bersemangat mengikuti pealtihan yang ada.

3. Berdasarkan jawaban terendah pada dimensi disiplin kerja yaitu, Saya jarang datang tepat waktu ketempat kerja. Maka dari itu disarankan bagi pihak atasan dealer sebaiknya memberikan sanksi tegas kepada karyawan yang datang kurang tepat waktu pada dealer.
4. Berdasarkan jawaban terendah pada dimensi kinerja yaitu, Saya selalu kurang tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan. Maka dari itu disarankan bagi pihak atasan dealer sebaiknya mengawasi serta mengontrol kinerja karyawan yang ada di dealer.

